

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, dalam penyelidikan bertumpu pada observasi/pengamatan dan wawancara.¹ Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.² Atas dasar inilah peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif tersebut, supaya peneliti dapat menganalisis secara langsung realita dilapangan dan mengungkapkan secara deskriptif bagaimana Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen dalam perspektif Ekonomi Islam.

B. Desain Penelitian

Penelitian “Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” adalah menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang

¹ Sonny Leksono (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 184.

² *Ibid.*, hal. 181.

mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus yaitu berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.³ Pada penelitian ini menggambarkan serta menguraikan gambaran secara mendalam tentang Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Pasar Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

C. Subjek

Yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola pasar, pembeli dan pedagang kaki lima yang ada di pasar Kuwarasan. Pengelola pasar berjumlah 1 orang, Pedagang kaki lima terdiri dari pedagang makanan dan minuman dengan jumlah 10 pedagang kaki lima, sedangkan pembeli berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

³ Eko Sugiarto (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, hal. 12.

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, diperlukan beberapa instrumen yang dapat digunakan sebagai pengumpul data, diantaranya:⁵

1. Observasi

Observasi sebagai instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dengan mengamati secara langsung gejala dan fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi prospek usaha pedagang kaki lima di Pasar Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan maupun secara tidak langsung (*online*). Tujuan wawancara untuk memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pedagang kaki lima di Pasar Kuwarasan.

⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia, hal. 203-204.

⁵ Amruddin, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, hal. 128-131.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat berbagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang lain. Data dokumentasi yang dipilih harus mempunyai kredibilitas yang tinggi. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan yang langsung diambil dari objek penelitian di Pasar Kuwarasan Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sebagai bukti dan untuk memperkuat informasi yang di gali pada penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman:⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengklasifikasikan data-data, memilah data yang penting ke dalam pola-pola tertentu agar lebih mudah dipahami. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam reduksi data, yaitu meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian

⁶ Ahmad Luthfi, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, hal. 104-105.

dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode (pengkodean), membuat catatan objektif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data, membuat memo, menganalisis antar lokasi dan membuat ringkasan sementara antar lokasi.⁷

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya.

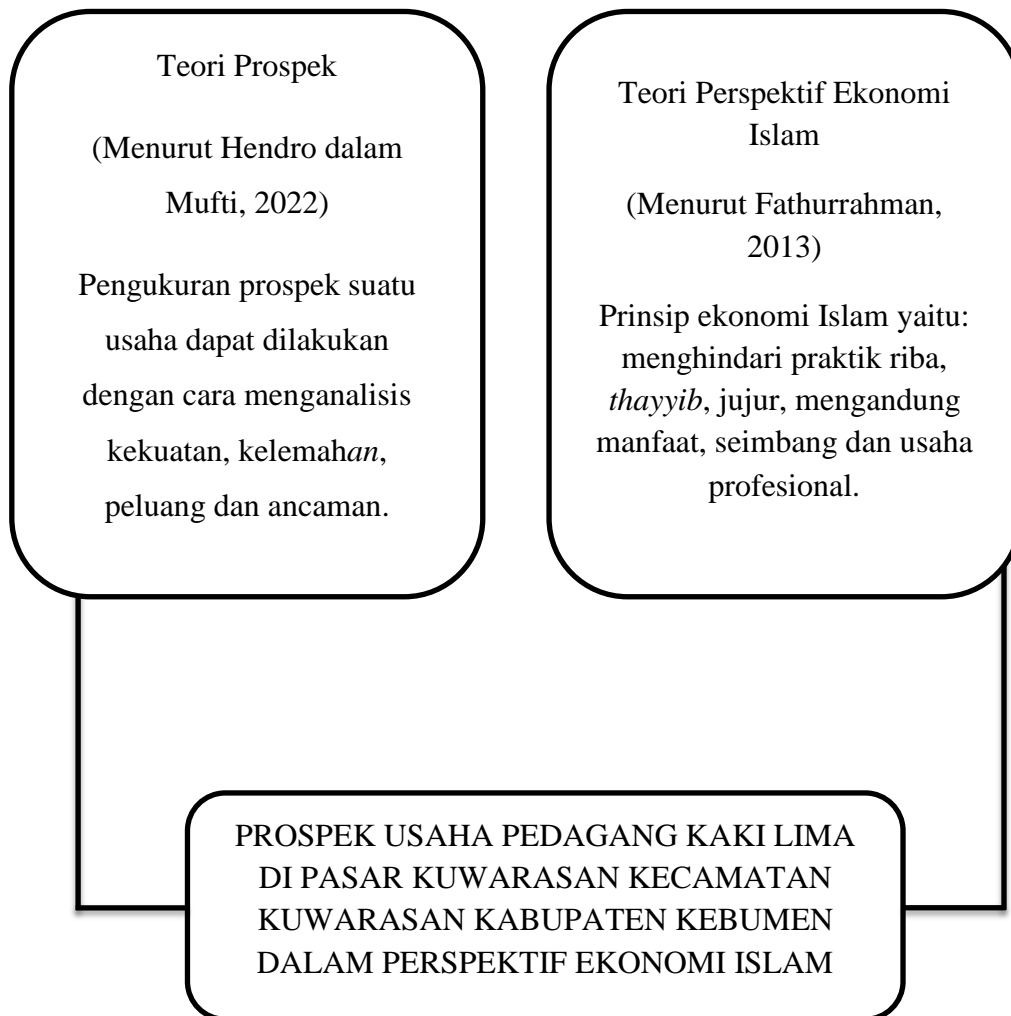
3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁷ Mardawani (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, hal. 67.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka kerangka teori dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Teori Penelitian